



**ANALISIS PEMAHAMAN GURU MI TENTANG ALAM SEMESTA MELUAS
DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN SAINS**

Yayuk Cicilia¹, Rian Vebrianto², Zarkasih³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau^{1,2,3}

Email: yayukcicilia89@gmail.com¹, rian.vebrianto@uin-suska.ac.id², zarkasih@uin-suska.ac.id³

Abstract

Sebagian guru MI tidak paham tentang alam semesta meluas dalam perspektif islam dan sains. Maka penulis tertarik untuk mengangkat menganalisis masalah ini. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pemahaman guru dan calon guru MI pada bidang studi IPA tentang alam semesta meluas dalam perspektif islam dan sains. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Yang mana tahapan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis datanya adalah mengkalsifikasikan data, menguji hipotesis, menganalisis hasil temuan dan membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh bahwa pemahaman guru terhadap alam semesta meluas dalam perspektif islam dan sains berada pada kategori paham.

Kata Kunci: *teori big bang, kosmologi.*

Abstract

Some MI teachers do not understand about the expanding universe in Islamic and scientific perspectives. So the authors are interested in raising the analysis of this problem. The aim of the study was to find out the understanding of teachers and prospective MI teachers in the field of science studies about the expanding universe in Islamic and scientific perspectives. The type of this research is survey research. Which research phase used is quantitative descriptive. Analysis of the data is to calcify data, test hypotheses, analyze findings and make conclusions. Based on the results of the questionnaire it was found that the teacher's understanding of the universe expanded in Islamic perspective and science were in the category of understanding.

Keywords: *big bang theory, cosmology*

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2020

✉ Corresponding author :

Address :-

Email :-

Phone :-

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Betapa luasnya alam semesta ini, tentu dalam hal ini memikirkan berbagai rahasia yang tersimpan dibalik alam ini yang belum kita ketahui. Allah Maha besar atas ciptaanNya dan Allah Maha berkuasa. Kekuasaan Allah swt berdasarkan surah Az-Zariyat ayat 47 yang artinya “dan langit itu kami bangun dengan kekuasaan kami dan sesungguhnya kami benar-benar berkuasa.” Pemahaman guru IPA mengenai alam semesta meluas dalam pembelajaran di MI sangatlah penting belakng, rasional, dan atau urgensi penelitian. Dengan demikian ayat-ayat tentang alam semesta tidak dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan informasi-informasi ilmiah. Bukankah ini merupakan bukti nyata bahwa Al-qur’an mengajarkan kita bahwa bumi itu tidak diam (Ahmad 2001, 33).

Allah menginginkan proses pencarian pengetahuan dilakukan pengamatan, penelitian deduktif, dan percobaan yang bisa dilakukan sepanjang zaman karena keterbatasan indra manusia dan karakter dasar ilmu pengetahuan yg bersifat akumulatif. Teori Big Bang dalam perspektif agama islam, dalam salah satu teori mengenai terciptanya alam semesta (teori big bang) tercipta dari sebuah ledakan kosmis sekitar 10-20 miliar tahun yang lalu yang mengakibatkan adanya ekspansi atau pengembangan alam semesta (Wright, 2009). Alam semesta mungkin telah memulai dalam sebuah dentuman besar atau mungkin berada dalam keadaan tetap dalam keadaan berosilasi Hardjana HP. (1998). Berdasarkan paparan diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang pemahaman mahasiswa mengenai alam semesta meluas.

Alam diartikan sebagai “The universe; world; condition, state of being”, yang artinya “alam semesta; dunia; keadaan, wujud dari Negara bagian” (Thomas,2006). Alam juga di defenisikan dengan segala yang ada di langit dan di bumi (Balai Pustaka, 2001) . Alam berasal dari bahasa Arab al-‘alam, (al-‘ilm, pengetahuan dan al-‘alamahpertanda) artian satu akar kata dengan ilmu. Dan alam dalam bahasa

Yunani disebut dengan cosmos yang berarti “ harmonis, serasi” karena alam ini ada dalam keharmonian dan keserasian berdasarkan hukum-hukum yang teratur (Nurcholis,2001) . Menurut Al-Syaibani alam jagad atau semesta adalah apapun selain dari Allah Swt (Omar,2003) . Demikian juga menurut Quraish Shihab semua yang berbentuk maujud selain Allah Swt, baik yang telah diketahui maupun yang belum diketahui manusia disebut alam (Quraish Shihab,2004) . Oleh karena itu, alam semesta bukan hanya bumi dan langitnya, tetapi meliputi segala sesuatu yang ada dan berada diantara keduanya. Didalam Islam, segala sesuatu selain Allah Swt, yang dapat diamati melalui penginderaan manusia disebut sebagai ‘alam syahadah yang merupakan fenomena. Dilain hal, segala sesuatu selain Allah, yang tidak dapat diamati maupun didekati melalu penginderaan manusia disebut sebagai ‘alam ghaib. Karena alam tersebut ialah adalah noumena (Rasyidin,2006).

Teori Big Bang dalam perspektif agama islam, dalam salah satu teori mengenai terciptanya alam semesta (teori big bang) tercipta dari sebuah ledakan kosmis sekitar 10-20 miliar tahun yang lalu yang mengakibatkan adanya ekspansi (pengembangan) alam semesta(Wright, 2009) . Teori Big Bang menunjukkan bahwa semua benda di alam semesta pada awalnya satu wujud yang kemudian terpisah-pisah. Ini berarti bahwa keseluruhan materi diciptakan melalui ledakan raksasa dari satu titik tunggal, dan membentuk alam semesta. Al-Quran surah Al-Anbiya ayat 30 telah menjelaskan tentang terbentuknya alam semesta ini "Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?"

Bahkan Al-Quran menjelaskan bahwa saat penciptaan manusia dimulai, air dan gas terlebih dahulu ada. Pernyataan ini dapat di temukan dalam surah hud ayat 7 “Arti: Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah

singgasana-Nya (sebelum itu) di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah): "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata". Tafsir pada ayat ini penciptaan alam semesta dengan menyebutkan penciptaan beberapa langit dan bumi sebelum penciptaan tersebut sudah ada air. Air merupakan unsur yang sangat penting bagi kehidupan. Setelah menciptakan semua itu, Allah SWT menciptakan langit, sebelum ia menciptakan tujuh langit di angkasa. Ini mengisyaratkan adanya pentahapan dalam penciptaan langit. Fenomena ini disebut evolusi.

Para ilmuwan telah memastikan bahwa, alam semesta mengembang, jika alam ini dapat bergerak mundur dalam waktu, alam semesta ini tentu memulai pengembangannya dari sebuah titik tunggal. Kesimpulan yang telah dicapai ilmu pengetahuan saat ini adalah alam semesta bermula dari ledakan titik tunggal ini. Ledakan ini disebut "Dentuman Besar" atau teori Big Bang. Teori ini pertama kali di kemukakan oleh Georges Lemaitre (Kosmolog Abbe) di tahun 1920-an. Menurut beliau alam semesta ini di mulai dari gumpalan super atom raksasa yang isinya tidak bisa dibayangkan tetapi diperkirakan seperti bola api raksasa yang suhunya antara 10 miliar sampai 1 trilyun derajat Celsius. Gumpalan super atom itu meledak diperkirakan sekitar 15 miliar tahun yang lalu. Hasil sisa dentuman dahsyat itu tersebar menjadi awan hidrogen dan debu kemudian membentuk bintang-bintang yang berbeda. Bintang-bintang tersebut berpusat membentuk kelompoknya yang kita sebut dengan Galaxy. Dalam kalangan ilmuan ada tiga pendapat tentang penciptaan kehidupan yang berawal dari air. Teori Big Bang menyatakan bahwa harus ada kelimpahan hidrogen dan helium. Studi menemukan bahwa Big Bang akan menghasilkan sekitar 75% atom hidrogen dan atom helium 25%. Pernyataan ini berasal dari pemahaman yang baik

tentang reaksi nuklir karena atom smashing dekade bersama di akselerator partikel. Seiring berjalannya waktu karena proses terus mengalami perubahan suatu peristiwa terjadi ledakan bintang besar, ledakan itu disebut Supernova. Sekali lagi, ada bukti kuat bahwa alam semesta memiliki awal berdasarkan bahan kimia yaitu nuklir di dalam bintang. Ilmu yang mempelajari mengenai evolusi, dan asal alam semesta (universe) disebut kosmologi. Ada beberapa teori yang menjelaskan proses terbentuknya alam semesta yaitu teori big bang, teori keadaan tunak, dan teori Osilasi.

Teori steady state berpendapat bahwa materi yang hilang melalui resesi galaksi-galaksi, karena pengembangan alam yang berlangsung terus menerus digantikan oleh materi yang baru saja tercipta sehingga alam semesta yang terlihat tetap berada dalam keadaan tidak berubah (stady state), artinya bahwa materi secara terus menerus tercipta diseluruh alam semesta. Teori ini sama sekali tidak menyebut peristiwa awal yang bersifat khusus pada waktu atau ruang. Tidak ada awal maupun akhir karena materi diperbarui secara terus menerus di satu tempat sementara di tempat lain dihancurkan.

Teori ekspansi dan kontraksi berpendapat bahwa ada suatu siklus di jagat raya. Satu siklus mengalami satu masa ekspansi dan satu masa kontraksi. Satu siklus diperkirakan berlangsung selama 30 milyar tahun. Dalam masa ekspansi terbentuklah galaksi-galaksi serta bintang-bintang di dalamnya. Ekspansi ini diakibatkan oleh adanya reaksi inti hydrogen yang pada akhirnya membentuk unsur-unsur lain yang kompleks. Pada masa kontraksi, galaksi-galaksi dan bintang-bintang yang telah terbentuk meredup dan unsure-unsur yang telah terbentuk menyusut dengan mengeluarkan tenaga berupa panas yang sangat tinggi. Disebut juga Oscillating Theory (teori mengembang dan memampat).

Teori Big Bang. Pada teori ini menunjukkan bahwa alam semesta bermula dari ledakan titik tunggal ini. Ledakan ini disebut "Dentuman Besar". Menurut Georges Lemaitre si penemu teori ini, alam

semesta ini di mulai dari gumpalan super atom raksasa yang isinya tidak bisa dibayangkan tetapi diperkirakan seperti bola api raksasa yang suhunya antara 10 miliar sampai 1 trilyun derajat Celsius. Gumpalan super atom itu meledak diperkirakan sekitar 15 miliar tahun yang lalu. Kemudian ia juga menyatakan bahwa semua benda di alam semesta pada awalnya satu wujud yang kemudian terpisah-pisah. Ini berarti bahwa keseluruhan materi diciptakan melalui ledakan raksasa dari satu titik tunggal, dan membentuk alam semesta.

Teori Keadaan Tunak. Meskipun model Big Bang adalah titik terakhir yang dicapai ilmu pengetahuan tentang asal muasal alam semesta muncul pula teori keadaan tunak yang dikemukakan oleh ilmuwan dari universitas Cambridge pada tahun 1948, yaitu H. Bondi, T. Gold, dan F Hoyle. Mereka menyatakan teori keadaan tunak alam semesta tidak ada awalnya dan tidak ada akhirnya. Alam semesta selalu tetap seperti sekarang. Materi yang ada selalu terus menerus datang berbentuk atom-atom hidrogen dalam angkasa membentuk galaksi baru dan menggantikan galaksi lama kemudian bergerak menjauhi kita dalam ekspansinya.

Teori Osilasi. Menurut teori osilasi, alam semesta tidak konstan, melainkan berekspansi dimulai dengan adanya dentuman besar (teori big bang). Alam semesta mungkin telah memulai dalam sebuah dentuman besar atau mungkin berada dalam keadaan tetap dalam keadaan berosilasi (Hardjana , 1998).

Planet bumi terbentuk 4,6 miliar tahun yang lalu. Kondisi permukaannya ketika itu tidak memungkinkan bagi kehidupan manusia karena masih dihujani bebatuan dari luar angkasa. Bumi mulai normal atau steril sekitar 3,9 miliar tahun silam, yaitu sejak bebatuan ruang angkasa yang bertabrakan semakin berkurang. Ada sel yang hidup lima puluh juta tahun kemudian yang pertama kali muncul di lautan purba sehingga permukaan bumi tertutup, terbukti pada batuan karang tua. Berdasarkan studi yang diketahui bahwa materialnya

hanya di produksi oleh proses biologi. Yang mengherankan bahwa pada kenyataannya dalam waktu yang relative singkat sejak bombardemen bebatuan ruang angkasa berhenti, maka munculah kehidupan yang baru, dengan fosil tertua berhasil di temukan fosil tua yang berumur sekitar 3,6 miliar tahun. Diperkirakan masih ada fosil yang lebih tua tetapi telah hancur karena proses geologi (Tafsir ilmi , 2015).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survey. Populasi penelitian adalah seluruh guru MI di kecamatan Tampan yang diambil secara acak. Sampel penelitian adalah 30 orang guru IPA di SD kecamatan Tampan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan skala likert, dan analisis pemahaman tentang alam semesta meluas datanya adalah deskriptif kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti menyebarkan angket, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan sesuai dengan metodologi penelitian yang telah di uraikan sebelumnya. Adapun hasil dari angket yang peneliti sebarakan di sajikan pada tabel.

Tabel 1 Hasil angket yang sesuai dengan konsep alam semesta meluas

Per nyaa n	n	S T S	T S	T T	S	SS	Mea n	Kateg ori
1	30	-	5	7	5	13	3.87	Paham
2	30	-	4	-	14	14	3.93	Paham
5	30	1	-	-	14	15	3.57	Paham
6	30	-	4	12	-	14	4.07	Paham
7	30	-	-	8	8	14	3.73	Paham
8	30	-	-	7	8	15	4.27	Paham
9	30	-	-	-	14	16	4.53	Paham
13	3	1	7	2	-	-	2.27	Tdk

	0	2						Paham
Tot al	3 0	1 3	2 0	3 6	7 3	101	30.2 4	
Jumlah mean kategori paham							27.97	
Jumlah mean kategori tidak paham							2.27	

Tabel 1 hasil angket yang sesuai dengan konsep alam semesta meluas (pernyataan positif). Dimana pernyataan positif sebagai berikut : pernyataan pertama, teori Big bang menyatakan bahwa alam semesta terbentuk oleh suatu “dentuman besar”. Teori ini sesuai yang di kemukakan oleh Georges Lemaitre (Kosmolog Abble) di tahun 1920-an. Pernyataan kedua, Temuan terbaru menunjukkan bahwa alam semesta ternyata meluas lebih cepat dari perkiraan hal ini sesuai dengan tafsir dari QS. Az-Zariyat ayat 47. Pernyataan positif yang kelima, Galaksi kita tidak sebandar lingkaran namun berbentuk elips hal ini sesuai dan dibuktikan dengan ukannya yang memiliki panjang sekitar 100 tahun cahaya dan lebar 10 tahun cahaya dan tata surya kita berada 30 tahun cahaya dari pusat galaksi. Pernyataan keenam, Kemunculan benua, laut, dan lapisan oksigen rendah menghasilkan proses pembentukan molekul yang lebih kompleks hal ini sesuai dengan pembentukan molekul yang lebih kompleks, yang menuntun terciptanya fenomena yang luar biasa, yaitu kehidupan. Pernyataan positif yang ketujuh, Bintang-bintang tersebut berpusat membentuk kelompoknya yang kita sebut dengan atom hal ini sesuai dengan teori Bintang-bintang tersebut berpusat membentuk kelompoknya yang kita sebut dengan galaxy.

Pernyataan positif yang kedelapan, Saat alam semesta memuai dan disebutkan bahwa obyek-obyek yang ada di dalamnya bergerak hal ini sesuai dengan alam semesta memuai dan disebutkan bahwa obyek-obyek yang ada di dalamnya bergerak maka yang dimaksudkan adalah perubahan posisi relatif terhadap jaring ruang-waktu. Pernyataan positif yang kesembilan, langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu dalam Al-Quran surah Al-Anbiya ayat 30 hal ini sesuai dengan Al-Quran surah

Al-Anbiya ayat 30 yang artinya "Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?". Pernyataan positif yang ketiga belas, alam semesta tidak ada awalnya dan tidak ada akhirnya. Alam semesta selalu tetap seperti sekarang hal ini sesuai dengan teori tunak.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada tabel 1 menunjukkan sebagian besar guru MI dengan jumlah mean 27.97 kategori paham konsep alam semesta meluas sedangkan jumlah mean 2.27 kategori guru MI mengalami miskonsepsi tidak paham akan konsep alam semesta meluas.

Tabel 2. Hasil angket yang tidak sesuai dengan konsep alam semesta meluas.

Per nya taa n	n	S T S	T S	T T	S	S S	Me an	Kategori
3	3	-	-	7	1	1	1.9	Tdk Paham
4	3	-	-	7	1	9	1.9	Tdk Paham
10	3	-	-	2	9	-	2.7	Tdk Paham
11	3	-	8	7	1	1	2.3	Tdk Paham
12	3	-	-	9	9	1	1.9	Tdk Paham
14	3	-	-	1	9	7	2.9	Tdk Paham
15	3	9	9	7	-	5	3.5	Paham
Tot al	3 0	9	1 7	7 2	5 5	5 7	17. 26	
Jumlah mean kategori paham							3.57	
Jumlah mean kategori tidak paham							13.69	

Tabel 2 hasil angket yang tidak sesuai dengan konsep alam semesta meluas (pernyataan negatif). Dimana pernyataan negatif sebagai berikut : pernyataan ketiga menyatakan bahwa teori Big Bang akan menghasilkan sekitar 15% atom hidrogen dan atom helium 85% tentu saja ini tidak sesuai dengan konsep sebenarnya, pada dasarnya teori Big Bang akan menghasilkan sekitar 75% atom hidrogen dan atom helium 25%. Berikutnya pada pernyataan keempat, Krauss menjelaskan manusia melihat dari bumi, seperti bola. Pernyataan ini salah karena teori sebenarnya Krauss menjelaskan manusia melihat dari bumi, seperti segitiga. Tapi dari satu titik dan terus menjauh untuk melihat dua titik terjauh lainnya. Pada pernyataan kesepuluh, lima miliar tahun yang lalu, system tata surya kita tidak ada. Yang ada hanyalah awan bebatuan dan laut ini tentu saja tidak sesuai pada pernyataan yang benar yaitu lima miliar tahun yang lalu, system tata surya kita tidak ada. Yang ada hanyalah awan debu dan gas. Selanjutnya pernyataan negatif kesebelas yang menyatakan tafsir pada Qur'an surah hud ayat 7 penciptaan tumbuhan dimulai, air dan meteor terlebih dahulu ada tentu saja ini tidak benar, maka sesuai tafsir pada Qur'an surah hud ayat 7 penciptaan manusia dimulai, air dan gas terlebih dahulu ada.

Pernyataan negatif kedua belas yaitu tata surya terbentuk dari material yang berputar dengan arah positif, tentu saja hal ini tidak sejalan dengan teori menyatakan seperti arah peredaran harian matahari yang terbit di timur lalu naik dan kemudian terbenam di barat. Adanya realitas yang demikian membuat para ahli Tabel 2 hasil angket yang tidak sesuai dengan konsep alam semesta meluas (pernyataan negatif). Dimana pernyataan negatif sebagai berikut : pernyataan ketiga menyatakan bahwa teori Big Bang akan menghasilkan sekitar 15% atom hidrogen dan atom helium 85% tentu saja ini tidak sesuai dengan konsep sebenarnya, pada dasarnya teori Big Bang akan menghasilkan sekitar 75% atom hidrogen dan atom helium 25%.

Berikutnya pada pernyataan keempat, Krauss menjelaskan manusia melihat dari bumi, seperti bola. Pernyataan ini salah karena teori sebenarnya Krauss menjelaskan manusia melihat dari bumi, seperti segitiga. Tapi dari satu titik dan terus menjauh untuk melihat dua titik terjauh lainnya. Pada pernyataan kesepuluh, lima miliar tahun yang lalu, system tata surya kita tidak ada. Yang ada hanyalah awan bebatuan dan laut ini tentu saja tidak sesuai pada pernyataan yang benar yaitu lima miliar tahun yang lalu, system tata surya kita tidak ada. Yang ada hanyalah awan debu dan gas. Selanjutnya pernyataan negatif kesebelas yang menyatakan tafsir pada Qur'an surah hud ayat 7 penciptaan tumbuhan dimulai, air dan meteor terlebih dahulu ada tentu saja ini tidak benar, maka sesuai tafsir pada Qur'an surah hud ayat 7 penciptaan manusia dimulai, air dan gas terlebih dahulu ada.

Pernyataan negatif kedua belas yaitu tata surya terbentuk dari material yang berputar dengan arah positif, tentu saja hal ini tidak sejalan dengan teori menyatakan seperti arah peredaran harian matahari yang terbit di timur lalu naik dan kemudian terbenam di barat. Adanya realitas yang demikian membuat para ahli astronomi berkesimpulan bahwa tata surya terbentuk dari material yang berputar dengan arah negative. Selanjutnya pernyataan keempat belas yaitu Menurut teori osilasi, alam semesta selalu konstan ini tidak sesuai dengan teori osilasi, alam semesta tidak konstan. melainkan berekspansi dimulai dengan adanya dentuman besar (teori big bang). Kemudian pada pernyataan kelima belas menyatakan bahwa Kabut gas membentuk gelang-gelang itu kemudian membentuk gumpalan padat inilah yang disebut cahaya matahari, ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kabut gas menjauh dari gumpalan intinya dan membentuk gelang-gelang di sekeliling bagian utama kabut itu, gelang-gelang itu kemudian membentuk gumpalan padat inilah yang disebut planet-planet dan satelitnya. Maka penulis menyimpulkan bahwa pada tabel 2 menunjukan sebagian besar guru MI dengan jumlah

mean 13.69 mengalami miskonsepsi dengan kategori tidak paham terhadap konsep alam semesta meluas sedangkan jumlah mean 3.57 kategori guru MI paham akan konsep alam semesta meluas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru tentang alam semesta meluas dalam pandangan Islam dan Sains berada pada kategori paham. Hal ini dapat dilihat dengan rata-rata angket yang telah dipaparkan pada pembahasan diatas

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islam: Membangun Kerangka Ontologi Epistemologi dan Aksiologi Praktik Pendidikan. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
- Astrophysical Journal Supplement Wright, E.L. What is the evidence for the Big Bang. Frequently Asked Questions in Menegoni, Eloisaetal. 2009
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Hardjana HP. 1998. Mengenal Ruang Anngkasa dan Isinya, Kebayoran Widya Ripta: Jakarta
- Kementrian agama. 2015, Eksistensi kehidupan di alam semesta, Tafsir ilmi, Lajnah pentashihan mushaf Al-Qur'an badan litbang dan diklat : Jakarta
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Nurcholis Majid, Islam Doktrin dan Peradaban. Jakarta: Para Madina. 1992.
- Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang. 1979.
- Thomas Patrick Hughes, Dictionary of Islam. New Delhi: Adam Publisher, 2006.